



gscan

Radar Sport

Pos • RADAR JOGJA • SENIN 28 JULI TAHUN 2025 | HALAMA

SEHAT:
 Gubernur DIJ
 Hamengku Buwono X
 bersalaman dengan peserta
 Glow Night Fun Run 90's
 di Stadion Mandala Krida, Jogja,
 Sabtu malam (26/7). Kegiatan
 yang diikuti sekitar 4 ribu runners
 itu menjadi salah satu upaya
 untuk mempromosikan Jogja
 sebagai pusat sport tourism
 di Indonesia.

Even Lari, Mayoritas Peserta Generasi Muda

Menikmati Romantisme Jogja saat Malam Hari

JOGJA - Aspek pariwisata di DIJ menjadi unggulan untuk membangkitkan perekonomian. Berbagai macam even rutin diselenggarakan di setiap daerah, salah satunya *sport tourism* lari yang banyak diselenggarakan di Kota Jogja.

Salah satu even tahunan yang banyak menarik wisatawan di Kota Jogja yakni Glow Night Fun Run yang diselenggarakan, Sabtu (26/7) malam di area jantung Kota Jogja. Sebanyak 4.000 orang tumpah ruah di rute Tugu Jogja hingga Nol Kilometer.

Gubernur DIJ Hamengku Buwono X membuka secara langsung sekaligus melepaskan ribuan peserta lari dalam even INI. Di sela pembukaan acara, HB X memperingatkan para peserta untuk tetap berhati-hati karena rute mereka lewat adalah jalan umum yang notabene padat saat liburan.

Even itu, lanjutnya, juga menjadi salah satu pilihan dari banyaknya even *sport tourism* yang diselenggarakan pemerintah maupun perusahaan yang ada di Kota Jogja. "Masyarakat yang gemar berolahraga bisa memilih akan mengikuti even olahraga yang mana," ujarnya.

HB X juga sempat melontarkan guaraan kepada para peserta sebelum dimulai. Bagi peserta yang mengikuti lari agar tidak mampir-mampir ke warung saat masih dalam lintasan.

Diketahui rute yang digunakan untuk lari dimulai dari Stadion Mandala Krida lalu melewati kawasan *heritage* yang banyak ditemui pedagang kuliner, lalu kembali lagi ke Mandala Krida.

"Hati-hati di jalan, jangan mampir-warung, harus sampai finish. Dari sini ya kembali ke sini" kelakarnya dan diikuti gelak tawa para peserta.

Wali Kota Jogja Hastu Wardaya yang juga hadir dalam acara ini mengakui, saat ini olah raga lari sedang tren terjadi di mana-mana. Namun even kali ini menyuguhkan pengalaman yang unik yakni lari malam hari dengan pertunjukan lampu dan melewat

ti kawasan *heritage* Kota Jogja. "Peserta bisa merasakan romantisme Kota Jogja yang memang indah dinikmati saat malam hari," ujarnya.

Menurutnya, di Kota Jogja juga banyak sekali penyelenggaraan even lari baik di pagi, sore ataupun malam hari. Adanya penyelenggaraan even itu juga dinilai menjadi PR untuk Pemkot Jogja. Khususnya berkaitan dengan penertarikan di sekitar jalan umum.

"Kami punya kewajiban harus menambah untuk memasang lampu hari kalau even lari malam semakin banyak diadakan dan diminati masyarakat" bebemnya.

Peserta even lari ini mayoritas diikuti kalangan muda. Menurut

nya, itu sudah sesuai karena olah raga saat malam hari kurang cocok untuk orang yang berumur. Bagi orang tua yang ingin mengikuti lari, disarankan pagi hari.

"Karena kalau malam oksigennya juga terbatas kalau dibandingkan saat siang atau pagi hari," ucap poltist yang juga dokter spesialis obstetri dan ginekologi ini. **(oso/laz/kep)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005